

The image features two large, thick black L-shaped brackets. One is positioned in the top-left corner, and the other is in the bottom-right corner, framing the central text. The background is a solid, light beige color.

# TEAM LEADERSHIP

# DEFINISI :

- Kepemimpinan adalah : kegiatan dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerja keras dengan penuh kemauan untuk tujuan kelompok ( **George P.Terry** )
- Kepemimpinan adalah mempengaruhi orang lain agar ikut serta dalam mencapai tujuan umum (**Harold Koontz and Cyril O Donnell**)
- Kepemimpinan adalah : proses dalam mempengaruhi kegiatan-kegiatan seseorang atau kelompok dalam usahanya mencapai tujuan didalam suatu situasi tertentu ( **Blanchard** )

# Lanjutan definisi.....

Kepemimpinan akan terjadi apabila didalam situasi tertentu seseorang mempengaruhi perilaku orang lain baik secara perorangan atau kelompok

Kepemimpinan sebagai suatu proses dirumuskan

$$L = f ( l , f , s )$$

L= Leadership  
f=function  
l =leader  
f = follower  
S =situation

Kalau rumus diterjemahkan secara bebas maka :

$$K = f ( p , b , s )$$

K = kepemimpinan  
f = berfungsinya  
P = pemimpin  
b = bawahan  
s = didalam situasi tertentu

# KEPEMIMPINAN DALAM KERANGKA MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI

Hubungan antara kepemimpinan, dengan manajemen dan administrasi sangat erat karena ketiganya sebagai suatu proses, melibatkan usaha kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Administrasi arti luas adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya ( S.P. Siagian ,M.P.A.PhD )  
Arti sempit Administrasi adalah Urusan Tata Usaha

Dalam pencapaian tujuan organisasi manajemen merupakan sarana utama administrasi. Sebab manajemen pada hakekatnya merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh manajer untuk mengerahkan, menggerakkan, dan mengarahkan segala sumberdaya untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Oleh sebab itu dapat diartikan bahwa manajemen adalah inti daripada administrasi

# Lanjutan kepemimpinan .....

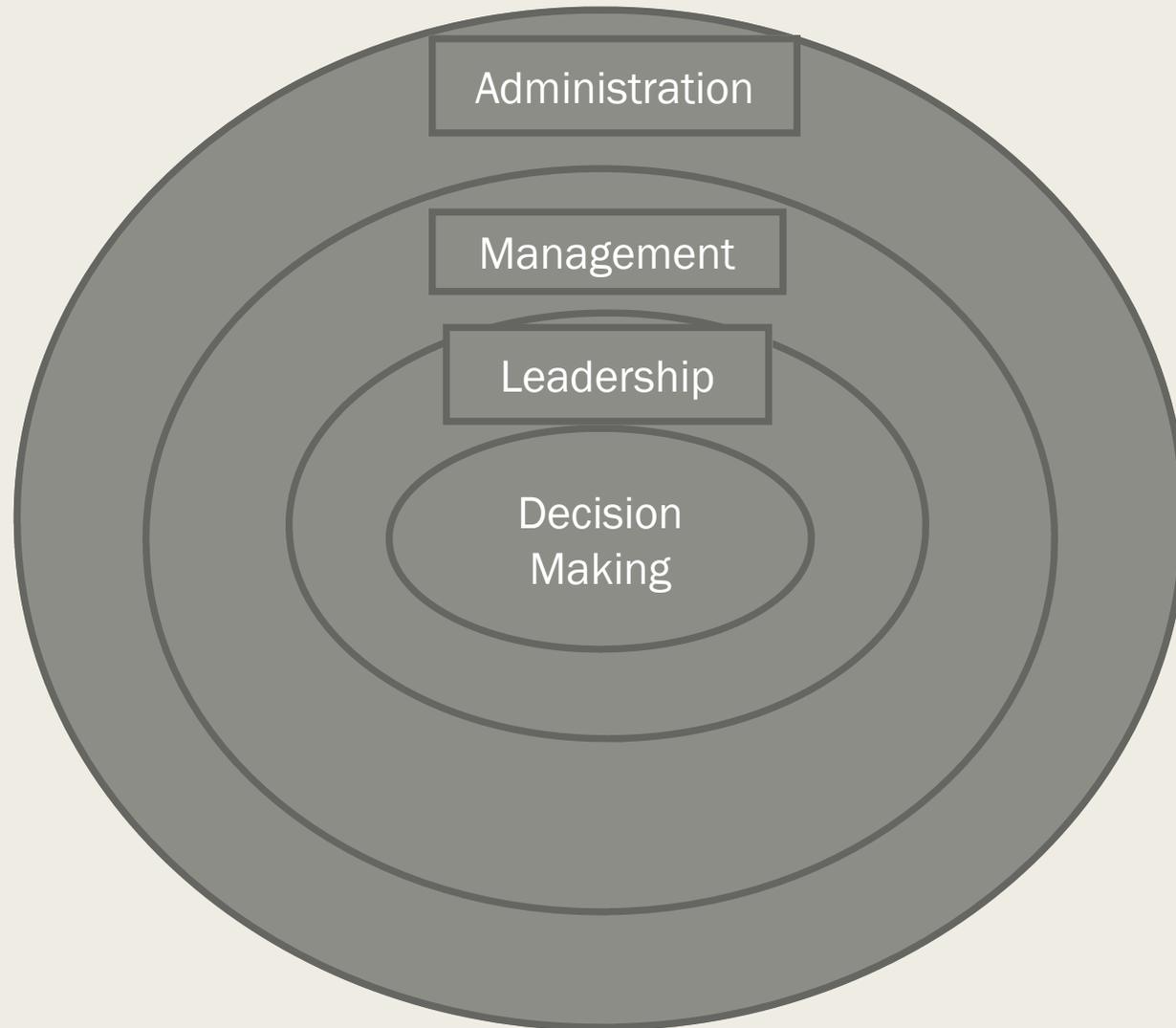
Manajemen adalah *the art of getting things done through people* ( Mary Bakker Follett).  
Artinya manajemen sebagai seni akan menekankan perlunya sikap dan ketrampilan tertentu

*Management is the process of planning,organizing,leading and controlling the efforts of organizational members and the use of other organizational resources in order to achieve stated organizational goals* ( JAMES A.F.STONER )

Menurut buku *Encyclopedia of Professional Management* Kecuali fungsi *planning,organizing, controlling* ada fungsi lain yang amat penting yaitu : Memimpin(*leading*), menjadi sumber (*resourcing*), menggerakkan (*motivating*), mengkoordinasikan (*coordinating*), berkomunikasi (*communication*), mengambil keputusan (*decision making*)

Kesimpulan :  
Kepemimpinan adalah inti daripada manajemen, dan manajemen inti daripada administrasi

Hubungan antara administrasi, manajemen, kepemimpinan dan pengambilan keputusan



Ada 3 (tiga) sasaran utama teori kepemimpinan yaitu :

## Sifat, Perilaku dan Situasi

### 1. SIFAT ;

Menurut John D.Millet.

Ada empat sifat yang perlu dimiliki pemimpin:

- a) Kemampuan melihat organisasi sebagai suatu keseluruhan
- b) Kemampuan mengambil keputusan
- c) kemampuan mendelegasikan wewenang
- d) kemampuan menanamkan kesetiaan.

Menurut Keith Davis.

- a) Intelegensia
- b) Kematangan dan keluasan pandangan sosial
- c) Mempunyai motivasi dan keinginan
- d) Mempunyai kemampuan mengadakan hubungan antar manusia.

Menurut Chester I. Barnard.

- a) Sifat pribadi (fisik,kecakapan,teknologi,daya tanggap,pengetahuan,daya ingat,imajinasi)
- b) Sifat pribadi yang mempunyai watak lebih subyektif ( keyakinan,ketekunan,daya tahan, keberanian )

## Lanjutan teori kepemimpinan.....

**Menurut Sri Mangkunegara IV** dengan anjuran TRILOGINYA KI HAJAR DEWANTORO : Ing ngarsa sung tulodo, ing madya mangun karso, tut wuri handayani

**Menurut RUSLAN ABDULGANI**

- a) Moral dan akhlak
- b) Jiwa dan semangat
- c) Ketajaman Intelek dan persepsi
- d) Ketekunan dan keuletan jasmaniah.

### **2. PERILAKU.**

Menurut hasil penelitian universitas Ohio dan Universitas Michigan (Fleishmen,Winer,Hemphill,Coons ) perilaku seorang pemimpin pada dasarnya cenderung kearah dua hal meliputi :

- a) **Konsiderasi** : Perilaku pemimpin cenderung kearah kepentingan bawahan.
- b) **Struktur Inisiasi** : Perilaku pemimpin yang cenderung lebih mementingkan tujuan organisasi daripada memperhatikan bawahan.

Perilaku pemimpin berdasarkan penelitian Universitas Ohio dan Universitas Michigan

Tinggi

Konsiderasi  
(K)

rendah

S .Rendah  
K. Tinggi

S. Tinggi  
K. Tinggi

S. Rendah  
K. Rendah

S. Tinggi  
K. Rendah

rendah

Struktur  
Inisiasi ( S )

tinggi

# TEORI PERILAKU KEPEMIMPINAN Menurut Tiga Dimensi ( *The 3.D Theory* )

Teori dikemukakan oleh W.J.Reddin guru besar diperbantukan pada Departmen of Bussiness Administration Universitas Brunswick, Canada.

Bukunya berjudul *What Kind of Manager* ada tiga pola dasar untuk menentukan perilaku kepemimpinan Yaitu :

1. Berorientasi pada tugas (task oriented)
2. Berorientasi pada hubungan kerjasama (relationship oriented)
3. Berorientasi pada hasil (effectiveness oriented)

# Dari tiga pola dasar dikembangkan menjadi delapan macam gaya kepemimpinan

## ■ Kurang Efektif

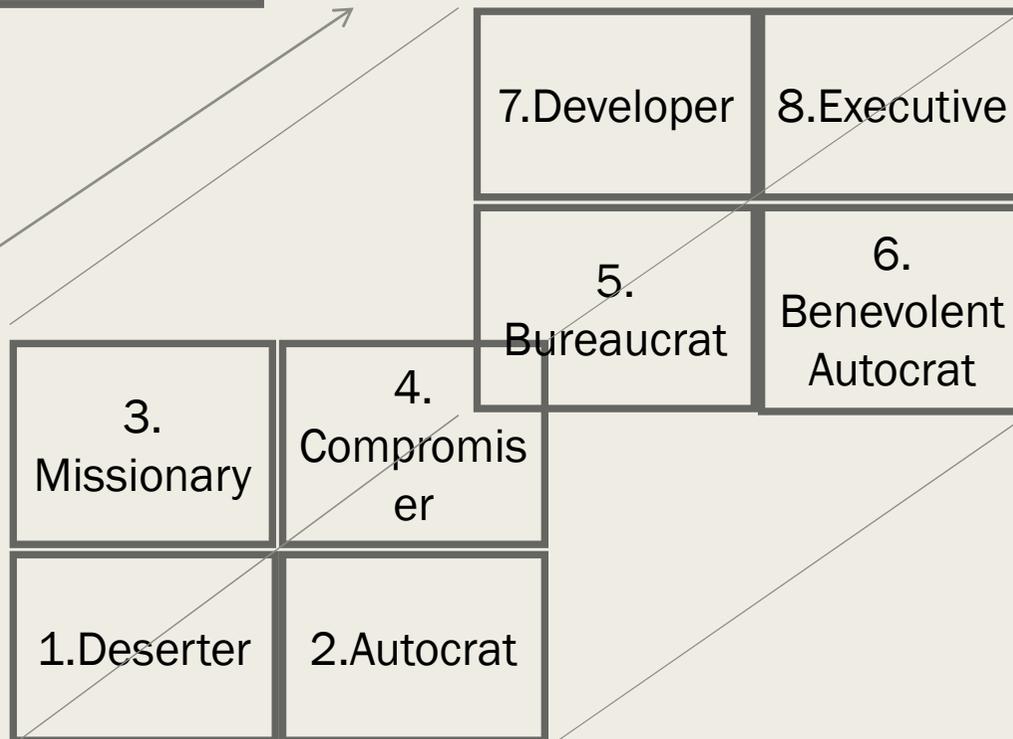
1. DESERTER
2. MISSIONARY
3. AUTOCRAT
4. COMPROMISER

## ■ Lebih Efektif

1. BUREAUCRAT
2. DEVELOPER
3. BENEVOLENT AUTOCRAT
4. EXECUTIVE

# Delapan gaya Kepemimpinan oleh W.J. REDDIN

Effectiveness (E)



Relationship Oriented (RO)

Task Oriented (TO)

# Gaya kepemimpinan menurut W.J. REDDIN

1. DESERTER	RO (-) TO (-) E (-)
2. AUTOCRAT	RO (-) TO (+) E (-)
3. MISSIONARY	RO (+) TO (-) E (-)
4. COMPROMISER	RO (+) TO (+) E (-)
5. BUREAUCRAT	RO (-) TO (-) E (+)
6. BENEVOLENT AUTOCRAT	RO (-) TO (+) E (+)
7. DEVELOPER	RO (+) TO (-) E (+)
8. EXECUTIVE	RO (+) TO (+) E(+)

# TEORI Kepemimpinan menurut SITUASI

Teori dikembangkan oleh FIEDLER terkenal dengan Fiedlers Contingency Model.

Menurut penelitian FIEDLER didalam situasi kerja ada tiga macam elemen penting yang akan menentukan gaya atau perilaku kepemimpinan yang efektif:

1. Hubungan antara pimpinan dengan bawahan (*leader--member relations*)
2. Struktur tugas (*task structure*)
3. Kewibawaan kedudukan pemimpin (*leaders position power*)

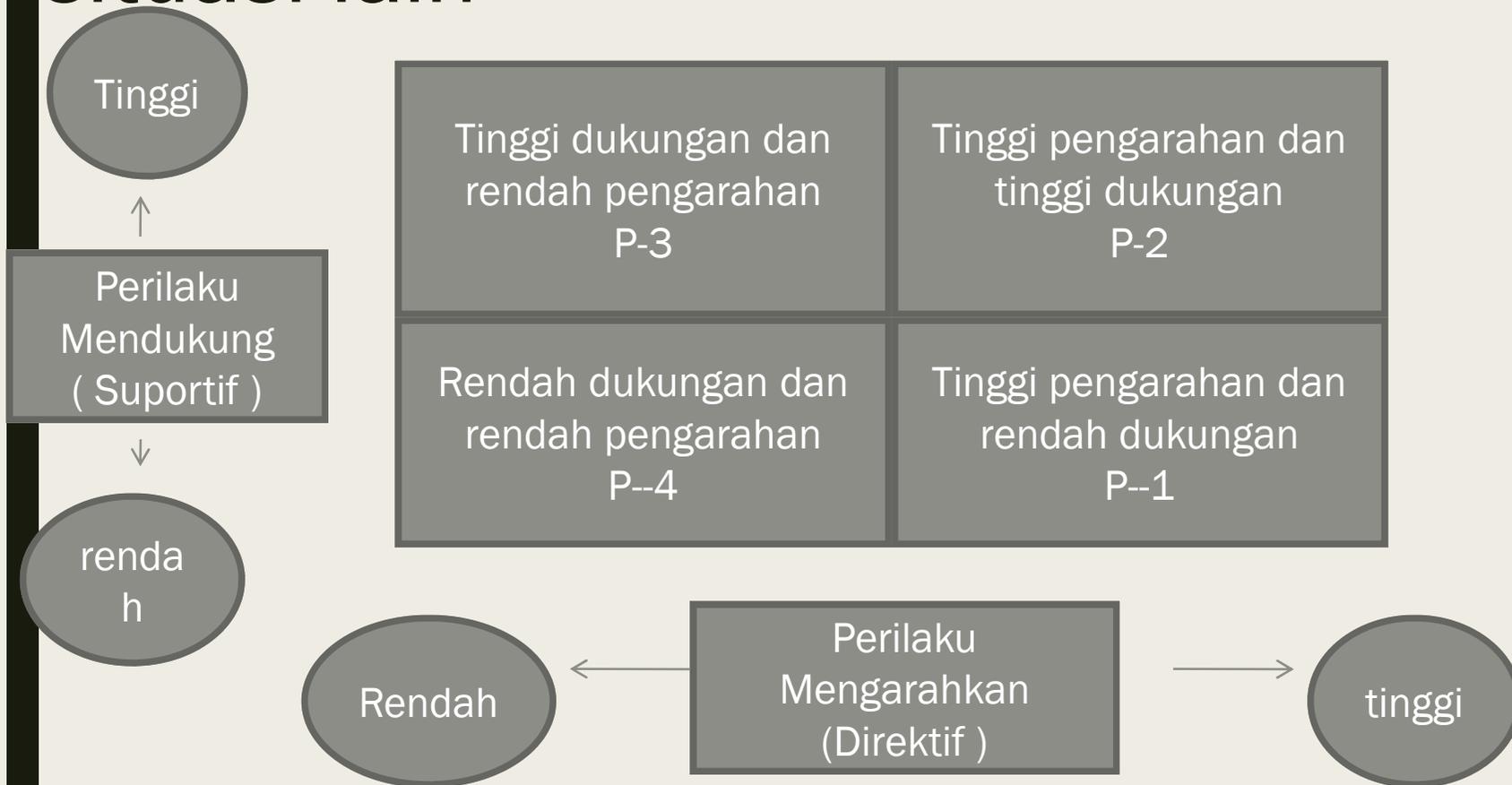
Dikemukakan oleh Paul Hersey dan Kenneth Blanchard disebut “*Life Cycle Theory*”.

Berdasarkan teori ini gaya kepemimpinan yang paling efektif adalah kepemimpinan yang disesuaikan dengan tingkat kedewasaan (*Maturity*).

Menurut teori ini pemimpin harus mampu :

- mengubah perilakunya sesuai dengan situasinya.
- memberlakukan bawahan sesuai dengan kebutuhan dan motif yang berbeda-beda

# Gaya kepemimpinan cenderung berbeda-beda dari suatu situasi ke situasi lain



Dari gambar tersebut menggambarkan bahwa gaya kepemimpinan ( P1,2,3,4 ) merupakan kombinasi tiga dimensi yaitu :

1. Banyaknya pengarahan yang diberikan oleh pemimpin
2. Banyaknya dukungan yang diberikan oleh pemimpin.
3. Banyaknya keterlibatan pengikut dalam mengambil keputusan.

## Penjelasan gambar .....

### P.1.

- Tipe Seorang pemimpin memberikan direktif tinggi suportif rendah.
- Pemimpin memberi perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh bawahan dengan memberikan pengawasan ketat

### P.2.

- Tipe seorang pemimpin yang memberikan direktif dan suportif tinggi
- Pemimpin memberikan penjelasan tentang keputusan yang diambil dan memperhatikan saran-saran yang diberikan oleh bawahan tetapi tetap memberikan direktif yang berupa penyelesaian tugas bawahan.

### P.3.

- Tipe seorang pemimpin yang memiliki ciri suportif yang tinggi tetapi direktif rendah
- Pemimpin mengambil keputusan bersama dengan bawahan dan membantu usaha bawahan dalam mencapai penyelesaian.

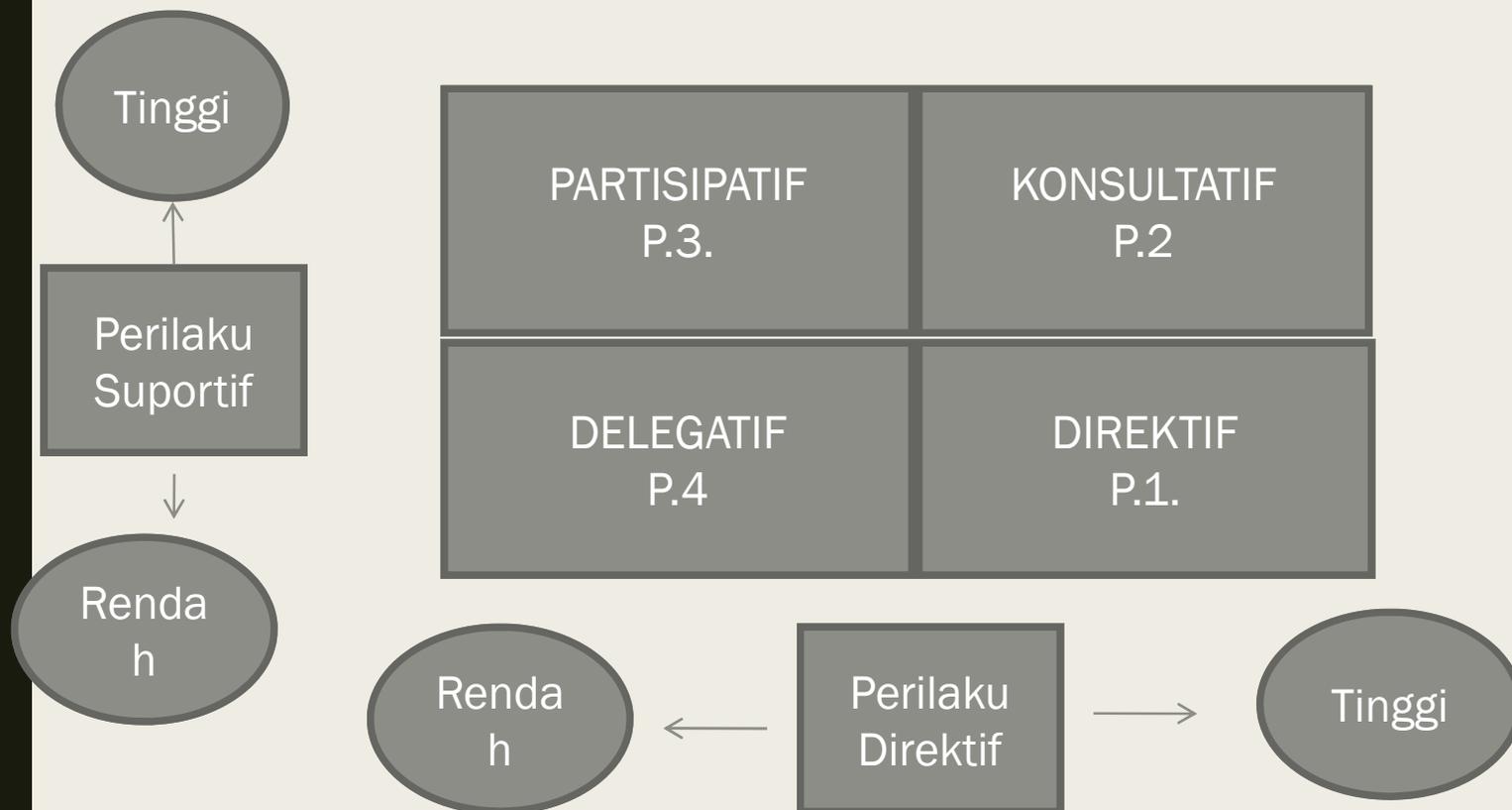
### P.4.

- Tipe seorang pemimpin yang memberikan direktif dan suportif rendah.
- Pemimpin menyerahkan pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kepada bawahan.

# Kesimpulan :

- Uraian empat gaya dasar kepemimpinan tersebut dapat disimpulkan bahwa tipe kepemimpinan seseorang tidak hanya ditentukan dari pihak pemimpin sendiri melainkan juga harus ditetapkan dari pihak bawahan atau yang dipimpin.

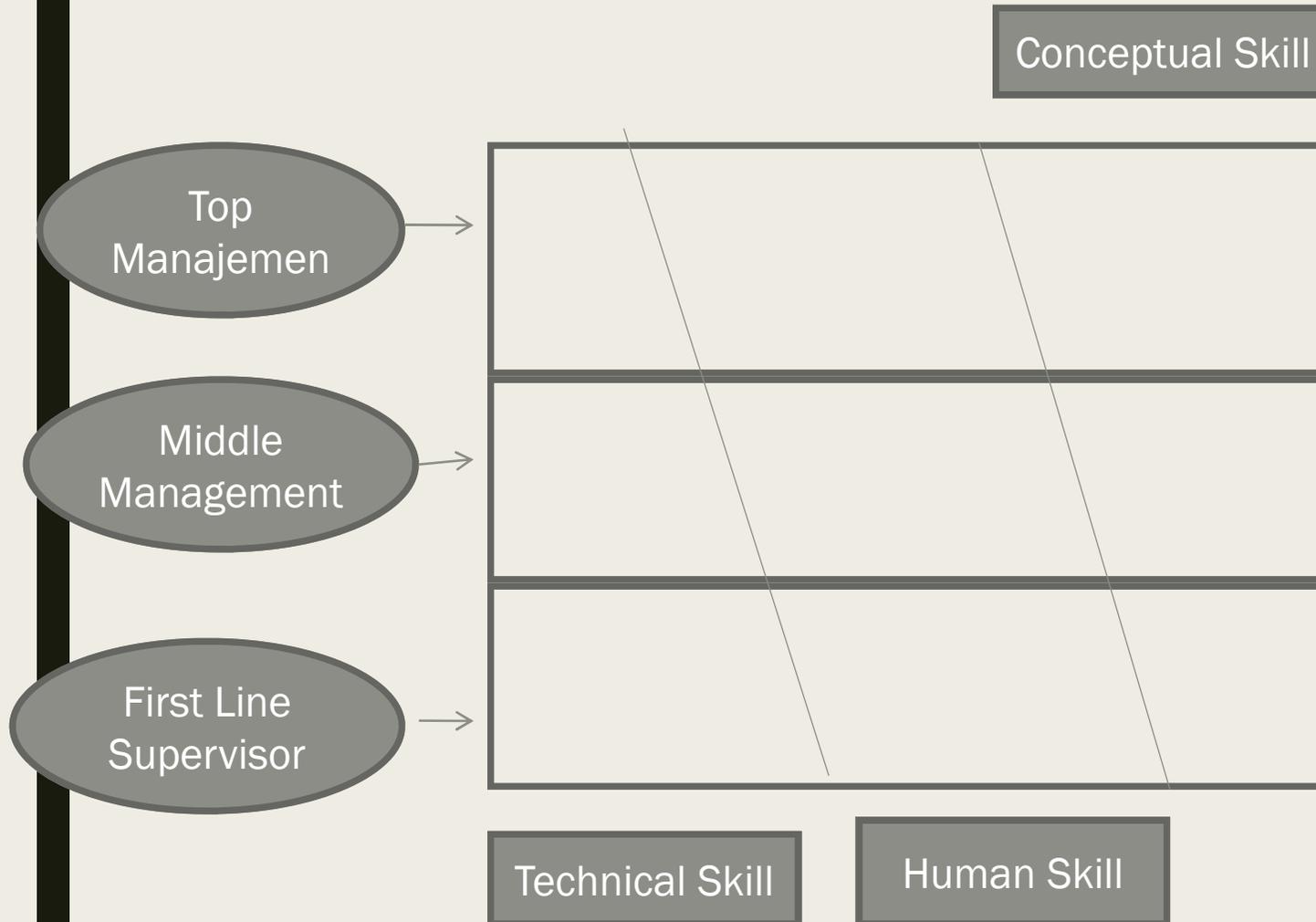
Perilaku Pemimpin dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :



# Peranan pemimpin dalam konflik Organisasi menurut Hicks dan Gullett:

1. Bersikap Adil ( *arbitrating* )
2. Memberikan sugesti ( *Suggesting* )
3. Mendukung tercapainya tujuan ( *Supplying objectives* )
4. Katalisator ( *Catalysing* )
5. Menciptakan rasa aman ( *providing security* )
6. Sebagai wakil organisasi ( *representing* )
7. Sumber Inspirasi ( *Inspiring* )
8. Bersikap menghargai ( *praising* )

# Kemampuan pemimpin (*Leadership abilities*)



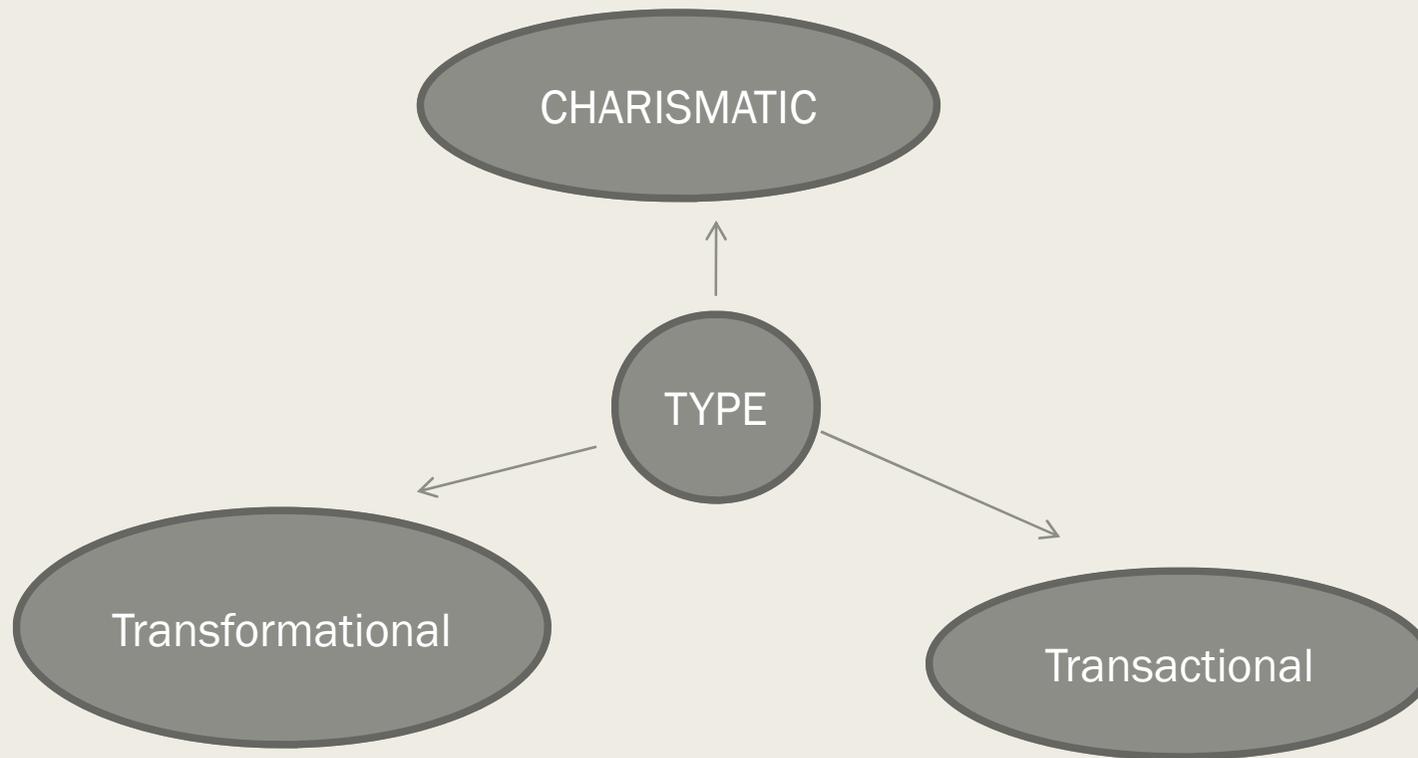
# PERILAKU Transformational Leadership



# *Five Leadership Practices Common to Successful Leader*

1. Mempunyai gambaran yang jelas tentang *business value & belief* .
2. Selalu melihat kedepan.
3. Selalu mencoba mencari peluang atau kemungkinan baru.
4. Selalu memberi semangat kepada anak buah, membangun hubungan kerja yang berdasarkan saling percaya.
5. Mengkaitkan penghargaan dengan pencapaian hasil atau keberhasilan ,mendorong bawahan untuk tekun dalam mencapai sasaran.

# LEADERSHIP



Dalam Proses Pembelajaran khususnya tipe kepemimpinan  
sebaiknya menggunakan :

1. role play ( bermain peran )
2. Mengisi penilaian untuk diri sendiri .
3. Diskusi kelompok